

ABSTRAK

ROBIATUL LAILI WILDANI (2023). Analisis Kualitatif Kandungan Hidrokuinon Pada Krim Pemutih Wajah Yang Dijual Secara Online. Karya Tulis Ilmiah Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan, Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dibimbing Oleh apt. M. Hasan Wattiheluw, S.Farm., M.Farm.

Hidrokuinon adalah zat berbahaya yang banyak digunakan dalam krim pemutih wajah, hidrokuinon dilarang digunakan dalam pembuatan krim pemutih wajah karna dapat merusak kesehatan. Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 Tentang persyaratan teknis bahan kosmetika. Dalam peraturan tersebut dijelaskan pada lampiran V bahwa hidrokuinon tidak diizinkan dalam kosmetika dengan pengecualian bahan pada lampiran I nomor 60 yaitu hidrokuinon dalam bahan kosmetika hanya boleh digunakan untuk kuku artifisial dengan kadar maksimum sebesar 0.02% setelah pencampuran sebelum digunakan, dan hanya boleh diaplikasikan oleh tenaga professional serta hindari kontak dengan kulit. Analisis Hidrokuinon dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan fase gerak KLT yakni (N-heksan : Aseton). Dari hasil penelitian, diperoleh 3 dari 4 sampel krim pemutih wajah mengandung hidrokuinon, yang artinya terdapat 75% krim pemutih wajah yang terlaris di online shop di Wilayah Jabodetabek mengandung bahan berbahaya hidrokuinon. Maka dari itu, perlu dilakukan pengawasan dan peraturan lebih ketat terhadap penjualan kosmetik secara online.

Kata Kunci: Hidrokuinon, KLT, Krim Pemutih Wajah, Online shop